

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia yang tidak bisa ditinggalkan dan setiap manusia berhak dan wajib dalam mendapatkan pendidikan. Di dalam Al Qur'an disebutkan betapa pentingnya suatu pendidikan, mari kita pelajari awal dari bagaimana Al Qur'an diturunkan, dimana Nabi Muhammad SAW saat itu belum sama sekali mampu untuk membaca. Namun pada saat itu, Nabi Muhammad SAW dalam menemukan wahyunya dipaksa oleh malaikat jibril untuk membaca sehingga turunlah wahyu yang pertama yakni (Q.S Al Alaq 1-5).

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Secara umum pendidikan mempunyai makna memanusiakan manusia. Melalui pendidikan ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif di masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan dimana lebih tepatnya disebut dengan pengaruh globalisasi yang membawa dampak tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat orang tersebut, dampak tersebut berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dalam era ini, pendidikan bukan hanya terpaku

Dalam faktor intelektual yang dimiliki seseorang saat menempuh pendidikan namun juga harus diintegrasikan dengan faktor lain seperti halnya perilaku atau karakter. Jadi, pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar mempunyai sikap yang mulia.

Selama masa pandemi covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSSB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, mulai dari bekerja, beribadah maupun belajar di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing, “sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring”¹.

Dalam keadaan masa pandemi covid-19 ini menjadi tantangan baru bagi guru untuk merubah strategi pembelajaran mereka secara tiba-tiba. Hal ini dikarenakan proses pendidikan normal tatap muka berubah dengan sistem pembelajaran daring yang membutuhkan alat bantu media komunikasi ataupun media sosial. Masa pandemi covid-19 ini telah berdampak cukup besar bukan dari hal pendidikan saja tapi juga baik dari

¹ Kemendikbud RI, Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia (2020)

segi ekonomi, dan sosial. Setiap sekolah melakukan sistem pembelajaran daring (online) sesuai kemampuan masing-masing. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *Whatsapp*, *google classroom*, *video converence*, *zoom* dan lainnya.

Pada masa pandemi covid-19, setiap guru melakukan pembelajaran melalui daring dan guru-guru juga berkoordinasi dengan orang tua untuk memantau kegiatan belajar murid di rumah, khususnya untuk pembelajaran pendidikan agama Islam dapat mengirimkan foto kegiatan keagamaan siswa di rumah ataupun video call dan lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dialami siswa, guru maupun orang tua. Contohnya, seperti para siswa maupun orang tua sering mengeluhkan pembelajaran daring ini dikarenakan ketersediaan kuota internet yang tinggi sehingga beberapa orang tua siswa tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet, dan beberapa siswa juga mengeluhkan tentang ketidakpahaman mereka tentang mata pelajaran khususnya pendidikan agama islam karena kurangnya penjelasan yang diberikan guru dan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka tapi hanya melalui sistem. “Begitupun juga beberapa guru sering memberikan banyak tugas, karena itu membuat beberapa siswa bosan dan terbebani dengan tugas dalam pembelajaran daring tersebut”.²

² Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, “*Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Vol. 1 No. 1, Al- Hikmah: Jurnal Studi Islam 2020, hal 89.

“Pendidikan islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa guna mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya”.³ Dalam pendidikan agama islam sangat penting untuk mengembangkan karakter anak, dan dalam aplikasinya juga mencontohkan akhlakul karimah, dan sifat, perilaku maupun perbuatan yang baik yang sudah diatur dalam agama islam. Hal ini yang membuat kesulitan yang dialami peserta didik untuk memahami pembelajaran agama islam yang tidak dilakukan secara tatap muka tapi hanya melalui sistem pembelajaran daring. Kesulitan belajar ini bisa berasal dari faktor eksternal maupun internal, untuk faktor internal seperti kesadaran peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan lainnya maupun eksternal yaitu lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Hal tersebut tentu menjadi problem yang dihadapi oleh siswa saat pembelajaran daring.

Dalam Aqidah Akhlak sendiri, guru tidak dapat memantau langsung dan mengalami kesulitan dalam mengontrol akhlak ataupun lainnya pada peserta didik, karena proses pembelajaran dirumah secara daring (online). Sehingga proses pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak tidak dapat berjalan maksimal karena problem tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti cara guru Aqidah Akhlak dalam mengontrol akhlak

³ Prof.H.M Arifin, M. Ed, *ilmu pendidikan islam, tinjauan teoretis dan peraktis berdasarkan pendekatan interdispliner*, (Jakarta: PT Bumi aksara, Mei 2014), hal 22

peserta didik dimasa pandemi melalui daring, maka peneliti memilih judul skripsi ini yaitu, “Pembelajaran Aqidah Akhlak Masa Pandemi Covid-19 Melalui Daring dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru)”. Hasil penelitian ini akan dijadikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI DARING PADA SISWA KELAS XI KEAGAMAAN DI MAN KOTABARU”**.

Untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka penulis perlu mempertegas judul diatas sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun pembelajaran yang penulis maksudkan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MAN Kotabaru. Pendidikan aqidah akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia.

3. Masa pandemi Covid 19

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam

diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare.

4. Melalui Daring

“Pembelajaran daring atau biasa disebut e-learning yaitu proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik seperti komputer, smartphone dan lainnya”.⁴ Daring yang penulis maksud bisa berupa media *whatsapp*, *classroom* dan *zoom*.

Dengan demikian yang penulis maksud dalam judul tersebut adalah suatu penelitian tentang pembelajaran Aqidah Akhlak yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dihadapi oleh guru Aqidah Akhlak di masa pandemi Covid-19 melalui daring pada siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Aqidah Akhlak masa pandemi Covid-19 melalui daring pada siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Aqidah Akhlak masa pandemi Covid-19 melalui daring pada siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru?

⁴ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal 277.

C. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul skripsi ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama islam atau aqidah akhlak merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya membina akhlak siswa di Madrasah Aliyah karena pada masa usia madrasah merupakan masa fundamental yang harus diberi landasan nilai akhlak yang baik karena jika keliru dalam memberi landasan nilai akhlak, kehidupan mereka mudah sekali rusak dalam tatanan perilaku mereka jika tidak selalu diadakan pembinaan dengan baik
2. Guru aqidah akhlak di MAN Kotabaru telah berusaha untuk membimbing dan membina akhlak siswa namun ada beberapa problem di era pandemi ini sehingga penulis perlu meneliti lebih lanjut untuk mengetahui sebab-sebabnya
3. Penulis merasa optimis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan target waktu dan biaya yang telah direncanakan dan hasilnya sangat bermanfaat bagi pengembangan kemampuan penulisan ilmiah bagi peneliti.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, Tujuan umum dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak masa pandemi Covid-19 melalui daring pada siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Aqidah Akhlak masa pandemi Covid-19 melalui daring pada siswa kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian nanti diharapkan bermanfaat bagi:

1. Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang penggunaan media daring pada masa pandemi covid-19 terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Evaluasi bagi guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui daring pada masa pandemi Covid-19
3. Sekolah, Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk mengetahui pembelajaran yang dihadapi guru dalam penggunaan media daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran aqidah Akhlak kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini peneliti membagi menjadi 5 bab, tiap bab menjadi sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Bab ini berisi tentang tinjauan pembelajaran daring bagi peserta didik, menjelaskan tentang pembelajaran daring, dan pengertian, tujuan, ruang lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak serta masa pandemi Covid-19

BAB III : Pada bab ini akan dikemukakan tentang metode penelitian yang meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Analisa Data dan Prosedur Penelitian

BAB IV : Pada bab ini penyajian data dan Analisis Data yang memuat tentang gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.

BAB V : Penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.